

**POTENSI DAN PERAN SERTA MASYARAKAT TERHADAP
PENGEMBANGAN OBYEK WISATA GUNUNG LIANG DI DESA RIAM
ADUNGAN KABUPATEN TANAH LAUT KALIMANTAN SELATAN**

*Potential and Community Participation in the Development of Mount Liang
Tourism Object in Riam Adungan Village, Kabupaten Tanah Laut, South
Kalimantan*

Ida Bagus Ketut Adnyana, Fonny Rianawati, dan Susilawati

Program Studi Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT. *Mount Liang is one of the natural attractions that is still relatively natural or new, located in Riam Adungan Village, Kintap District, Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province, with a distance of 135 km from Banjarbaru city and it takes about 4 to 5 hours trekking 1 to 2 hours to get to the top. The peak of Mount Liang has a height of 1,456 meters above sea level and offers a very beautiful panorama, therefore Mount Liang can be a strategic place for development and research, especially in the field of Forestry, namely Ecotourism because the tourism objects in Riam Adungan Villages are diverse. This study aims to identify the Mount Liang tourism object and analyze the community's participation in the development of Mount Liang tourism object. Collecting data in the field using observation or interviews with the people of Riam Adungan Village. The data results from the identification of Mount Liang tourism objects, namely the natural potential of Mount Liang tourism objects, which have three natural potentials, namely a clear river, Liang Ba Ulin Cave and a panoramic view of the beauty of the peak of Mount Liang, the perception of the beauty of various tourism objects in Riam Adungan Village, Hamlet 1, namely 89.13%, Hamlet 2 is 89.79% and Hamlet 3 is 86.79% and the results of the analysis of community participation in the development of Mount Liang tourism objects are the role of the community in the development of Mount Liang tourism objects. Riam Adungan Village is divided into 3 hamlets, namely, the role of the community in the development of Dusun 1 tourism objects as much as 4.34%, Hamlet 2 as much as 63.43% and Hamlet 3 as much as 12.24%. play a role in development.*

Keywords: *Potential, Community; Development and Mount Liang.*

ABSTRAK. Gunung Liang adalah salah satu wisata alam yang masih terbilang alami atau baru, terletak di Desa Riam Adungan, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan jarak tempuh 135 km dari kota Banjarbaru dan waktu yang diperlukan sekitar 4 sampai 5 jam kemudian trekking 1 sampai 2 jam untuk menuju puncak. Puncak Gunung Liang ini memiliki ketinggian 1.456 meter diatas permukaan laut dan menawarkan panorama yang sangat indah, oleh sebab itu Gunung Liang ini dapat menjadi wadah yang setrategis untuk dilakukannya pengembangan dan penelitian khususnya dibidang Kehutanan yaitu Ekowisata dikarenakan obyek wisata yang ada di Desa Riam adungan ini beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi obyek wisata Gunung Liang dan Menganalisis peran serta masyarakat dalam pengembangan obyek wisata Gunung Liang. Pengambilan data di apangan menggunakan observasi atau wawancara kepada masyarakat Desa Riam Adungan. Hasil data dari identifikasi obyek wisata Gunung Liang yaitu Potensi alam obyek wisata Gunung Liang ini mempunya tiga potensi alam yaitu Sungai yang jernih, Goa Liang Ba Ulin dan panorama keindahan puncak Gunung Liang, persepsi keindahan obyek wisata yang beragam di Desa Riam Adungan Dusun 1 yaitu 89,13%, Dusun 2 yaitu 89,79% dan Dusun 3 86,79% dan hasil data dari analisis peran serta masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Gunung Liang yaitu Peran masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan terbagi dalam 3 dusun yaitu, peran masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Dusun 1 sebanyak 4,34%, Dusun 2 sebanyak 63,43% dan Dusun 3 sebanyak 12,24%, alasan Dusun 2 paling unggul dalam pengembangan obyek wisata Gunung Liang yaitu jarak yang dekat maka dari itu masyarakat banyak berperan dalam pengembangan.

Kata Kunci: Potensi, Masyarakat; Pengembangan dan Gunung Liang.

Penulis untuk koresponden, surel: bagustulenns@gmail.com

PENDAHULUAN

Gunung Liang adalah obyek wisata yang terletak di Desa Riam Adungan, Kecamatan Kitap, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan jarak tempuh 135 km dari kota Banjarbaru dan waktu yang diperlukan \pm 4 sampai 5 jam dari Kecamatan Kintap menuju Desa Riam Adungan, selanjutnya trekking \pm 1 sampai 2 jam untuk menuju lokasi puncak. Puncak Gunung Liang ini memiliki ketinggian 1.456 meter di atas permukaan laut dan menawarkan panorama yang indah, menurut Badan Pusat Statistika Kalimantan Selatan (2016). Suasana alam di obyek wisata Gunung Liang masih terbelah lestari dan keunikan obyek wisata Gunung Liang ini memiliki gua di bagian bawah Gunung. Obyek wisata Gunung Liang merupakan gunung batuan kapur, hampir semua bagian Gunung Liang merupakan batuan kapur (Dewi 2017).

Pengelolaan potensi obyek wisata Gunung Liang memiliki alam yang indah dan lestari. Pengembangan kegiatan obyek wisata Gunung Liang akan memberikan dampak yang cukup luas terhadap lingkungan dan masyarakat yang ada di Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap Kabupaten tanah laut ini seperti dampak lingkungan alam dan prekonomian masyarakat sekitar obyek wisata (Aulia 2017).

Berdasarkan potensi keadaan alam wilayahnya, maka lokasi obyek wisata alam Gunung Liang sangat layak untuk dikembangkan sebagai obyek daerah tujuan wisata yang lebih maju, memiliki wisata alam yang dapat dipublikasikan kepada masyarakat dan sebagai salah satu obyek wisata alam, sehingga perlu adanya penelitian dalam upaya untuk memperoleh informasi terkait pengembangan bersama masyarakat sekitar terhadap lokasi keberadaan Gunung Liang Desa Riam Adungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di obyek wisata Gunung Liang, Desa Riam Adungan, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, pada bulan April sampai dengan bulan Agustus 2021 yang meliputi tahap persiapan, pengambilan data,

pengolahan dan analisis data serta penyajian laporan hasil penelitian.

Obyek yang diambil atau diamati dalam penelitian ini adalah potensi dan peran serta masyarakat terhadap pengembangan keberadaan Gunung Liang yang berpotensi di Desa Riam Adungan, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Peralatan yang digunakan yaitu seperti kamera, alat tulis menulis, laptop, GPS, kuesioner, peta lokasi dan tenaga bantu.

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi atau survei masyarakat yang ada disekitar lokasi penelitian yaitu obyek wisata Gunung Liang, Desa Riam Adungan, dengan pengambilan data pada subyek sebagai sumber informasi (Wardiyanta 2006). Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah ditulis pada lembar kuesioner. Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari instansi terikat seperti Kelurahan Desa Riam Adungan. Data sekunder dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk observasi lapangan.

Menentukan responden masyarakat dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode *purposive random sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan kareteria tertentu, berdasarkan jarak terdekat hingga jarak terjauh. Terdapat pada peta penelitian yaitu Dusun yang ada di Desa Riam Adungan yang terbagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun 1 (Dusun mengengah), Dusun 2 (Dusun terdekat) dan Dusun 3 (Dusun terjauh).

Menentukan sampel responden (potensi dan peran masyarakat) Desa Riam Adungan, Dusun 1 Dusun 2 dan Dusun 3 menggunakan rumus Slovin (1993) dalam Ermayanti (2012) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Galat pendugaan (10%)

Cara penentuan responden masyarakat Desa Riam Adungan yaitu:

Dusun 1

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{87}{1+87 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{87}{1,87}$$

$$n = 46$$

Dusun 2

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{114}{1+114 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{114}{2,14}$$

$$n = 53$$

Dusun 3

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{98}{1+98 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{98}{1,48}$$

$$n = 49$$

Jumlah responden Desa Riam Adungan, Dusun 1 sebanyak 46 responden, Dusun 2 sebanyak 53 responden dan Dusun 3 sebanyak 49 responden. Responden Desa Riam Adungan Dusun 1, Dusun 2 dan Dusun 3 telah dihitung menggunakan rumus Slovin. Setelah mendapatkan jumlah sampel responden kemudian dilakukan pengambilan potensi keberaan obyek wisata Gunung Liang yaitu menggunakan *skala likert*. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian biasanya disebut dengan variabel penelitian, tingkat persetujuan yang dimaksud dalam *skala likert* terdiri dari 3 pilihan yaitu tidak beragam, beragam dan sangat beragam dan dapat digunakan pada beberapa jenis sikap dan pendapat. Tabel *skala likert* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Skala likert* Potensi Keindahan Obyek Wisata

No.	Pertanyaan	Penilaian		
		Tidak ada (1)	Beragam (2)	Sangat beragam (3)
1.	Keindahan dari obyek wisata	Tidak terdapat keindahan di area obyek wisata.	Memiliki keindahan yang dapat dinikmati di area obyek wisata.	Memiliki berbagai jenis keindahan yang ada di area obyek wisata.

Kriteria penilaian masyarakat terhadap pengembangan keberadaan Gunung Liang yaitu dengan cara mengobservasi di obyek wisata tersebut, selanjutnya dilakukan dokumentasi sebagai tanda bukti, selanjutnya menjumlahkan hasil skor dari setiap variabel yang telah dinilai. Hasil pejumlahan kemudian dimasukkan kedalam klasifikasi peran serta masyarakat terhadap pengembangan keberadaan Gunung Liang, masing-masing

kelas dapat diketahui dengan pembuatan nilai interval yang dibagi menjadi tiga kelas peran serta masyarakat yaitu peran serta masyarakat rendah, peran serta masyarakat sedang, peran masyarakat bagus. Menentukan tingkat peran serta masyarakat yaitu dengan cara menjumlahkan nilai-nilai dari tiap variabel yaitu dengan cara menjumlahkan nilai-nilai dari tiap variabel dengan meningkatkan pada tiap kriteria skor:

Tingkat Peran Serta Masyarakat = Variabel x Skor (1,2,3)

$$= 25 \times 3 = 75$$

$$= 25 \times 2 = 50$$

$$= 25 \times 1 = 25$$

Dimana : Potensi Sangat Baik = 50 – 75
 Potensi Sedang = 25 – 30
 Potensi Rendah = 0 - 25

Sumber: Puspar UGM *dikutip* Armin Subhani (2010)

Jika peran serta masyarakat bagus sebagian besar variabel peran serta masyarakat Gunung Liang ini merupakan sebagai faktor penarik dan pendukung sebagai peran serta masyarakat sebagai faktor penarik dan penghambat merupakan keseimbangan dalam faktor karakteristiknya, peran serta masyarakat rendah berarti sebagian kecil varian peran serta masyarakat obyek wisata Gunung Liang ini merupakan faktor pendorong pengembangan masyarakat yang berperan serta dalam obyek wisata Gunung Liang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Obyek Wisata Gunung Liang

1. Gunung

Potensi Gunung Liang ini adalah gunung batuan kapur memiliki yang panorama sangat indah dan alami, kondisi alam masih hijau yang berdekatan dengan pegunungan meratus. Gunung Liang ini merupakan aset yang sangat berharga bagi masyarakat Desa Riam Adungan yang sangat dijaga dan dilindungi masyarakat setempat, obyek wisata Gunung Liang ini memiliki kekurangan seperti rute atau petunjuk yang belum jelas menuju puncak Gunung Liang.



Gambar 1. Panorama Gunung Liang

2. Sungai

Sungai yang terletak di lereng Gunung Liang ini adalah sungai bebatuan yang jernih dan masih alami, belum ada pencemaran di sungai tersebut, maka dari itu masyarakat Desa Riam Adungan masih banyak memanfaatkan air sungai tersebut untuk kebutuhan sehari-hari. Selain untuk kebutuhan masyarakat Desa Riam Adungan banyak juga pengunjung yang mandi di

sungai tersebut. Biasanya pengunjung mandi di sungai tersebut menghilangkan penat sehabis perjalanan jauh menuju lokasi obyek wisata Gunung Liang ini, maupun sehabis melakukan pendakian. Sungai yang ada di lereng obyek wisata Gunung Liang ini merupakan sungai yang dijaga oleh masyarakat Desa Riam Adungan, dikarenakan untuk menjaga keaslian dan menghindari adanya pencemaran di sungai tersebut.



Gambar 2. Sungai yang ada di lereng Gunung Liang

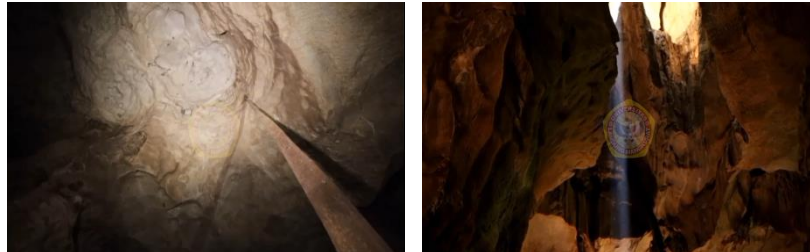
3. Gua Liang Ba Ulin

Gua Liang Ba Ulin ini adalah gua yang terletak di bagian lereng obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan yang

memiliki potensi keindahan yang sangat bagus, didalam Gua Liang Ba Ulin ini memiliki pemandangan yang sangat indah dan ada berbagai macam bebatuan unik didalam Gua

Liang Ba Ulin ini, di dalam Gua tersebut sangatlah luas dan banyak memiliki jalur-jalur didalam Gua tersebut. Gua Liang Ba Ulin ini mempunyai dua fauna yaitu kelelawar dan burung walet yang berada di dalam Gua Liang Ba Ulin ini. Masyarakat Desa Riam Adungan khususnya masyarakat terdekat dengan

lokasi obyek wisata memanfaatkan kotoran kelelawar yang di dalam Gua sebagai pupuk organik, selain digunakan untuk pupuk organik, obyek wisata ini merupakan salah satu aset yang berharga untuk Desa Riam Adungan sendiri.



Gambar 3. Gua Liang Ba Ulin yang ada di lereng Gunung Liang

Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Obyek Wisata Gunung Liang

Tabel 2. Persepsi masyarakat mengenai keindahan Obyek Wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 1, Dusun 2 dan Dusun 3.

Dusun	Keindahan dari Obyek Wisata	Responden	Presentase (%)
1.	Tidak ada	-	0
	Beragam	41	89,13
	Sangat beragam	5	10,86
	Jumlah	46	100
2.	Tidak ada	-	0
	Beragam	41	77,35
	Sangat beragam	12	22,64
	Jumlah	53	100
3.	Tidak ada	-	0
	Beragam	44	89,79
	Sangat beragam	5	10,20
	Jumlah	49	100

Berdasarkan jawaban dari responden pada Tabel 2 keindahan dari obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 1 sebanyak memiliki 46 tanggapan responden yang berbeda-beda. Jumlah responden yang menyatakan tidak ada keindahan dari obyek wisata yaitu tidak ada, jumlah responden yang menyatakan beragam keindahan sebanyak 41 responden dengan presentase (89,13%) dan jumlah responden yang menyatakan sangat beragam keindahan dari obyek wisata berjumlah 5 responden dengan presentase (10,86%). Keindahan dari obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 2 sebanyak memiliki 53 tanggapan responden yang berbeda-beda. Jumlah responden yang menyatakan tidak ada keindahan dari obyek

wisata yaitu tidak ada, jumlah responden yang menyatakan beragam keindahan sebanyak 41 responden dengan presentase (77,35%) dan jumlah responden yang menyatakan sangat beragam keindahan dari obyek wisata berjumlah 12 responden dengan presentase (22,64%). Keindahan dari obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 3 sebanyak memiliki 49 tanggapan responden yang berbeda-beda. Jumlah responden yang menyatakan tidak ada keindahan dari obyek wisata yaitu tidak ada, jumlah responden yang menyatakan beragam keindahan sebanyak 42 responden dengan presentase (89,79%) dan jumlah responden yang menyatakan sangat beragam keindahan dari obyek wisata

berjumlah 7 responden dengan presentase (10,20%).

Desa Riam Adungan Dusun 1, Dusun 2 dan Dusun 3 dilihat pada Tabel 3.

Rekapitulasi hasil dari potensi obyek wisata yang dapat dinikmati di Gunung Liang

Tabel 3. Persepsi Masyarakat mengenai Obyek Wisata yang dapat dinikmati di Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 1, Dusun 2 dan Dusun 3.

Dusun	Obyek Wisata yang dapat dinikmati	Responden	Presentase (%)
1.	Tidak ada	-	0
	Beragam	43	93,47
	Sangat beragam	3	6,53
	Jumlah	46	100
2.	Tidak ada	-	0
	Beragam	46	86,79
	Sangat beragam	7	13,20
	Jumlah	49	100
3.	Tidak ada	-	0
	Beragam	42	85,71
	Sangat Beragam	7	14,28
	Jumlah	49	100

Berdasarkan responden pada Tabel 3 obyek wisata yang dapat dinikmati di Desa Riam adungan Dusun 1 memiliki sebanyak 46 tanggapan responden yang berbeda-beda. Jumlah responden obyek wisata yang tidak dapat dinikmati yaitu tidak ada, jumlah responden obyek wisata yang dapat dinikmati beragam berjumlah 43 responden dengan presentase (93,47%), jumlah responden obyek wisata yang dapat dinikmati sangat beragam berjumlah 3 responden dengan presentase (6,54%). Obyek wisata yang dapat dinikmati di Desa Riam adungan Dusun 2 memiliki sebanyak 53 tanggapan responden yang berbeda-beda. Jumlah responden obyek wisata yang tidak dapat dinikmati yaitu tidak ada, jumlah responden obyek wisata yang dapat dinikmati beragam berjumlah 46 responden dengan presentase (86,79%), jumlah responden obyek wisata yang dapat dinikmati sangat beragam berjumlah 7 responden dengan presentase (13,20%).

Obyek wisata yang dapat dinikmati di Desa Riam adungan Dusun 3 memiliki sebanyak 49 tanggapan responden yang berbeda-beda. Jumlah responden obyek wisata yang tidak dapat dinikmati yaitu tidak ada, jumlah responden obyek wisata yang dapat dinikmati beragam berjumlah 42 responden dengan presentase (85,71%), jumlah responden obyek wisata yang dapat dinikmati sangat beragam berjumlah 7 responden dengan presentase (14,28%).

Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Gunung Liang

1. Peran masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 1.

Rekapitulasi hasil peran serta masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 1 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Peran Masyarakat terhadap Pengembangan Obyek Wisata Gunung Liang Dusun 1.

No.	Peran masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Gunung Liang	Responden	Presentase (%)
1.	Tidak berperan dalam pengembangan	44	95,65
2.	Berperan dalam pengembangan	2	4,34
3.	Sangat berperan dalam pengembangan	-	0
	Jumlah	46	100

Berdasarkan jawaban dari responden pada Tabel 4 peran masyarakat dalam pengembangan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 1 sebanyak memiliki 46 orang yang berbeda-beda. Jumlah responden yang menyatakan tidak berperan dalam pengembangan obyek wisata sebanyak 44 responden (95,65%) dikarenakan masyarakat memiliki kesibukan dan terkendala oleh pekerjaan, jumlah responden yang menyatakan berperan dalam

pengembangan obyek wisata sebanyak 2 responden (4,34%) dikarenakan masyarakat sangat peduli terhadap obyek wisata gunung Liang agar tetap terjaga dan jumlah responden yang menyatakan sangat berperan dalam pengembangan obyek wisata tidak ada (0%) dikarenakan terkendala oleh anggaran.

Rekapitulasi hasil pengelolaan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 1, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pengelolaan Obyek Wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 1.

NO.	Pengelolaan obyek wisata	Responden	Presentase (%)
1.	Kurang,	44	95,65
2.	Bagus,	2	4,34
3.	Sangat Bagus	-	0
Jumlah :		46	100

Berdasarkan jawaban dari responden pada Tabel 5 pengelolaan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 1, memiliki sebanyak 46 jawaban responden yang berbeda-beda. Jumlah responden mengenai kondisi pengelolaan obyek wisata yang Kurang sebanyak 44 responden (95,65%) dikarenakan terkendala oleh anggaran dan terkendala oleh SDM, jumlah responden mengenai kondisi pengelolaan obyek wisata yang bagus sebanyak 2 responden (4,34%)

dikarenakan kesadaran masyarakat untuk menjaga agar tidak dirusak oleh oknum yang tidak bertanggung jawab dan jumlah responden mengenai kondisi pengelolaan obyek wisata yang Sangat Bagus tidak ada responden (0%).

Rekapitulasi hasil keuntungan yang didapat masyarakat dari obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 1, dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Keuntungan yang didapat Masyarakat dari Obyek Wisata Gunung Liang Dea Riam Adungan Dusun 1.

No.	Keuntungan yang didapat masyarat dari obyek wisata	Responden	Presentase (%)
1.	Tidak ada	38	82,60
2.	Ada	8	17,39
3.	Sangat banyak	-	0
Jumlah :		46	100

Berdasarkan jawaban dari responden pada Tabel 6 keuntungan yang didapat masyarakat dari obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 1, memiliki sebanyak 46 jawaban responden yang berbeda-beda. Jumlah responden mengenai Keuntungan yang di dapat masyarakat dari obyek wisata yang Kurang sebanyak 38 responden (82,60%) dikarenakan masyarakat lebih mementingkan pekerjaan mereka, jumlah responden mengenai Keuntungan yang di

dapat masyarakat dari obyek wisata yang Bagus sebanyak 8 responden (17,39%) dikarenakan masyarakat yang mendapatkan keuntungan dari obyek wisata tersebut yaitu di dalam goa terdapat kotoran kelelawar yang digunakan masyarakat sebagai campuran pupuk organik dan jumlah responden mengenai Keuntungan yang didapat masyarakat dari obyek wisata yang Sangat Bagus tidak ada responden (0%).

2. Peran masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 2.

Rekapitulasi hasil peran serta masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 2 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Peran Masyarakat terhadap Pengembangan Obyek Wisata Gunung Liang Dusun 2.

No.	Peran masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Gunung Liang	Responden	Presentase (%)
1.	Tidak berperan dalam pengembangan	22	41,50
2.	Berperan dalam pengembangan	29	54,71
3.	Sangat berperan dalam pengembangan	2	3,77
	Jumlah	53	100

Berdasarkan jawaban dari responden pada Tabel 7 Peran masyarakat dalam pengembangan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 2 sebanyak memiliki 53 tanggapan responden yang berbeda-beda. Jumlah responden yang menyatakan tidak berperan dalam pengembangan obyek wisata sebanyak 22 responden (41,50%) dikarenakan masyarakat tersebut memiliki pekerjaan yang padat sehingga tidak bisa ikut berperan, jumlah responden yang menyatakan berperan dalam pengembangan obyek wisata sebanyak 29 responden (54,71%) dikarenakan Dusun 2 ini merupakan dusun terdekat yang ada di obyek

wisata tersebut maka dari itu sebagian masyarakat meluangkan waktunya untuk berperan dalam pengembangan obyek wisata gunung Liang dan jumlah responden yang menyatakan sangat berperan dalam pengembangan obyek wisata 2 responden (3,77%) dikarenakan masyarakat tersebut sebagai pelopor kepada masyarakat lain agar masyarakat lain ikut serta dalam pengembangan obyek wisata gunung Liang agar kedepannya potensi dan gunung Liang ini tetap terjaga keasliannya.

Rekapitulasi hasil pengelolaan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 2, dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Pengelolahan Obyek Wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 2.

No.	Pengelolaan obyek wisata	Responden	Presentase (%)
1.	Kurang,	31	58,49
2.	Bagus,	22	41,50
3.	Sangat Bagus	-	0
	Jumlah	53	100

Berdasarkan jawaban dari responden pada Tabel 8 pengelolaan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 2, memiliki sebanyak 53 jawaban responden yang berbeda-beda. Jumlah responden mengenai kondisi pengelolahan obyek wisata yang Kurang sebanyak 31 responden (58,49%) dikarenakan terkendala oleh anggaran dan kurang sadarnya masyarakat, jumlah responden mengenai kondisi pengelolahan obyek wisata yang Bagus sebanyak 22 responden (41,50%) dikarenakan sebelumnya sudah diadakan pengelolaan, untuk saat ini terkendala oleh

anggaran dan pandemi dan jumlah responden mengenai kondisi pengelolahan obyek wisata yang Sangat Bagus tidak ada responden (0%). Peran masyarakat Desa Riam Adungan Dusun 2 mengenai pengelolahan obyek wisata Gunung Liang masih banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga alam karena Dusun 2 ini merupakan dusun terdekat obyek wisata Gunung Liang, dan untuk saat ini terkendala oleh biaya pada saat pengembangan obyek wisata ini dan kurang bimbingan khusus kepada masyarakat mengenai ilmu pengembangan obyek wisata.

Rekapitulasi hasil keuntungan yang didapat masyarakat dari obyek wisata

Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 2, dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Keuntungan yang didapat Masyarakat dari Obyek Wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 2.

No.	Keuntungan yang didapat masyarat dari obyek wisata	Responden	Presentasi
1.	Tidak ada	38	71,69%
2.	Ada	15	28,30%
3.	Sangat banyak	-	0%
	Jumlah :	53	100%

Berdasarkan jawaban dari responden pada Tabel 9 Keuntungan yang didapat masyarakat dari obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 2, memiliki sebanyak 53 jawaban responden yang berbeda-beda. Jumlah responden mengenai Keuntungan yang didapat masyarakat dari obyek wisata yang Kurang sebanyak 38 responden (71,69%) dikarenakan masyarakat tidak terlalu mengharapkan keuntungan dari obyek wisata tersebut sebab obyek wisata ini masih tahap pengembangan, jumlah responden mengenai Keuntungan yang didapat masyarakat dari obyek wisata yang Bagus sebanyak 15 responden (28,30%) dikarenakan goa obyek wisata tersebut

terdapat kotoran kelelawar yang digunakan masyarakat sebagai tambahan pupuk organik, sebagian masyarakat menjadi pemandu ketika pengunjung yang berkunjung di obyek wisata tersebut dan jumlah responden mengenai Keuntungan yang didapat masyarakat dari obyek wisata yang Sangat Bagus tidak ada responden (0%).

3. Peran masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 3.

Rekapitulasi hasil peran serta masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 3 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Peran Masyarakat terhadap Pengembangan Obyek Wisata Gunung Liang Dusun 3.

No.	Peran masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Gunung Liang	Responden	Presentasi
1.	Tidak berperan dalam pengembangan	43	87,75%
2.	Berperan dalam pengembangan	6	12,25%
3.	Sangat berperan dalam pengembangan	-	0%
	Jumlah	49	100%

Berdasarkan jawaban dari responden pada Tabel 10 Peran masyarakat dalam pengembangan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 3 sebanyak memiliki 49 tanggapan responden yang berbeda-beda. Jumlah responden yang menyatakan tidak berperan dalam pengembangan obyek wisata sebanyak 43 responden (87,75%) dikarenakan terkendala oleh kesibukan masyarakat yang berkerja untuk menghidupi kehidupan mereka, jumlah responden yang menyatakan berperan dalam pengembangan obyek wisata sebanyak 6

responden (12,25%) dikarenakan masyarakat meluangkan waktunya untuk pengembangan obyek wisata tersebut agar tetap menjaga keasliannya dan jumlah responden yang menyatakan sangat berperan dalam pengembangan obyek wisata tidak ada (0%).

Masyarakat berharap agar kedepannya bisa berkerja sama dengan pihak pemerintah dan swasta, agar masyarakat dapat mengembangkan obyek wisata dengan maksimal dan mampu mewujudkan pengembangan suatu kawasan wisata menjadikan masyarakat mampu bekerjaa

sama dalam menjaga maupun pembangunan infrastruktur. Kerja sama yang baik akan menjadikan masyarakat, pemerintah daerah dan swasta akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Rekapitulasi hasil pengelolaan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 3, dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 10. Pengelolaan Obyek Wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 3.

No.	Pengelolaan obyek wisata	Responden	Presentase
1.	Kurang,	41	83,67%
2.	Bagus,	8	16,32%
3.	Sangat Bagus	-	0%
	Jumlah	49	100%

Berdasarkan jawaban dari responden pada Tabel 11 pengelolaan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 3, memiliki sebanyak 49 jawaban responden yang berbeda-beda. Jumlah responden mengenai kondisi pengelolaan obyek wisata yang Kurang sebanyak 42 responden (83,67%) dikarenakan terkendala oleh anggaran dan SDM, jumlah responden mengenai kondisi pengelolaan obyek wisata yang Bagus sebanyak 8 responden (16,32%) dikarenakan kesadaran masyarakat betapa pentingnya

menjaga alam agar tidak dirusak oleh oknum tidak bertanggung jawab karena jika dibiarkan begitu saja maka pasti akan dirusak oleh oknum tidak bertanggung jawab dan jumlah responden mengenai kondisi pengelolaan obyek wisata yang Sangat Bagus tidak ada responden (0%).

Rekapitulasi hasil keuntungan didapat masyarakat dari obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 3, dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Keuntungan yang didapat Masyarakat dari Obyek Wisata Gunung Liang Dea Riam Adungan Dusun 3.

No.	Keuntungan yang didapat masyarakat dari obyek wisata	Responden	Presentase
1.	Tidak ada	42	85,71%
2.	Ada	7	14,28%
3.	Sangat banyak	-	0%
	Jumlah :	49	100%

Berdasarkan jawaban dari responden pada Tabel 12 Keuntungan yang didapat masyarakat dari obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan Dusun 3, memiliki sebanyak 49 jawaban responden yang berbeda-beda. Jumlah responden mengenai Keuntungan yang didapat masyarakat dari obyek wisata yang Kurang sebanyak 42 responden (85,71%) dikarenakan masyarakat tidak terlalu mengharpkan keuntungan dari obyek wisata masyarakat lebih memilih berkerja sebagai petani dan di perusahaan, jumlah responden mengenai Keuntungan yang didapat masyarakat dari obyek wisata yang Bagus sebanyak 7 responden (14,28%) dikarenakan obyek wisata gunung Liang ini

memiliki SDA yaitu kotoran kelelawar yang digunakan sebagai bahan tambah pupuk organik dan jumlah responden mengenai Keuntungan yang didapat masyarakat dari obyek wisata yang Sangat Bagus tidak ada responden (0%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian potensi dan peran masyarakat terhadap pengembangan

keberandaan Gunung Liang di Desa Riam Adungan Kalimantan Selatan ini adalah:

Potensi alam obyek wisata Gunung Liang ini mempunyai tiga potensi alam yaitu Sungai yang jernih, Goa Liang Ba Ulin dan panorama keindahan puncak Gunung Liang, persepsi keindahan obyek wisata yang beragam di Desa Riam Adungan Dusun 1 yaitu 89,13%, Dusun 2 yaitu 77,35% dan Dusun 3 yaitu 89,79%.

Peran masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Gunung Liang Desa Riam Adungan terbagi dalam 3 dusun yaitu, peran masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Dusun 1 sebanyak 4,34%, Dusun 2 sebanyak 54,71% dan Dusun 3 sebanyak 12,25%, alasan Dusun 2 paling unggul dalam pengembangan obyek wisata Gunung Liang yaitu jarak yang dekat maka dari itu masyarakat banyak berperan dalam pengembangan.

Saran

Kebersihan perlu ditingkatkan untuk menjaga kelestarian, kenyamanan dan keindahan obyek wisata Gunung Liang, kebersihan juga menambah nilai obyek wisata dan penambahan pembangunan infrastruktur seperti tempat beristirahat, tempat ibadah, tempat parkir, toilet umum, akses jalan dan jembatan menuju lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F. 2017. *Studi Kelayakan Taman Wisata Tirta Sayaga Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Bogor* Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Badan Pusat Statistika, 2016, *Provinsi Kalimantan Selatan dalam Angka 2016* Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Ermayanti, F. 2012. *Valuasi Ekonomi Objek Wisata Ndayu Park Dengan Metode Biaya Perjalanan Dan Metode Valuasi Kontigensi*. [Skripsi].
- Dewi, P. C. 2017. *Studi Kelayakan Pantai Bagus Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Lampung Selatan* Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.